



GIAT UIN RF



Agenda Padat Selama Di AS, Kunjungan UIN Raden Fatah Buahkan Banyak Hasil

MEDIASRIWIJAYA, - Delegasi UIN Raden Fatah telah melakukan kunjungan akademik ke USA, tepatnya ke Washington DC dan New York, sejak keberangkatan 17 Juli dan pulang ke tanah air 27 Juli 2022. Delegasi UIN dipimpin langsung oleh Rektor Prof Nyayu Khodijah dan didampingi oleh tim yang terdiri dari Wakil Rektor I Dr. Muhammad Adil, Wakil Rektor II Dr. Abdul Hadi, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Dr. Endang Rochmiantini, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Dr. Syahril Jamil, Ketua Pusat Layanan Internasional Susi Herti Afriani, Ph.D, Ketua Satuan Pengawas Internal Dekby Anwar, Ph.D, Wakil Dekan I FISIP Dr. Yenrizal, M.Si, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Dr.Mafukhatusollilah, dan Kepala Biro AAKK Jumari Iswadi.

Lawatan selama 10 hari diawali dengan diskusi dan International Community Services bersama Sustained Dialog Institute, dan besoknya dilanjutkan penandatanganan kesepakatan kerjasama dengan Thunderbird School of Global Management Arizona State University, dilanjutkan dengan agenda Global Leadership Training, Though Leaders bersama Editor in Chief National Geographic. Hari kedua dilanjutkan dengan Sharing session bersama Direktur Eksekutif World Bank langsung di kantor pusat World Bank, dilanjutkan dengan Capitol Hill visit. Hal berikutnya adalah silaturrahmi dan sharing session bersama Kedutaan Besar Indonesia di AS. Agenda berikutnya adalah diskusi dan penandatanganan kerjasama dengan Indonesian Muslim Association in America (IMAAM), dilanjutkan berikutnya adalah International Community Services di IMAAM Center. Semua kegiatan ini dilaksanakan di Washington DC.

Agenda berikutnya adalah ke New York City. Kota bisnis di AS dan terkenal dengan sebutan kota yang tak pernah tidur ini didatangi oleh tim

UIN Raden Fatah. Agenda penting adalah penjajakan kerjasama dengan New York University serta melakukan site visit ke kampus NYU,

"Memang agenda kita padat sekali, karena semua sudah terjadwal. Selain itu banyak pula tambahan-tambahan agenda baru atas fasilitasi dari Thunderbird. Ini sangat kita syukuri, sambutan mereka sangat hangat sekali, bersahabat, dan teramat ramah dengan kita. Saya betul-betul merasa tersanjung dan juga menjadi tantangan bahwa semua ini harus berlanjut dengan kerjasama konkret," ujar Prof Nyayu Khodijah.

Dari serangkaian agenda tersebut, maka diperoleh beberapa hal penting untuk kemudian menjadi langkah konkret yang harus diwujudkan.

Pertama, unsur pimpinan di UIN Raden Fatah telah mendapatkan sumBER: www.sriwijaya.co.id

tinggi keagamaan di Indonesia yang berhasil berdialog langsung dengan Executive Director World Bank dan kemudian juga menjadi yang pertama menjalin kerjasama internasional dengan perguruan tinggi besar di AS.

Kedua, terlaksananya International Community Services dengan Sustained Dialog Institute yang sang penting dalam meningkatkan rekognisi dosen pada level internasional.

Kemparat, terbukanya peluang pembukaan program pendidikan non gelar berlevel internasional bersama Kedutaan Besar Indonesia di AS. Agenda berikutnya adalah diskusi dan penandatanganan kerjasama dengan Indonesian Muslim Association in America (IMAAM), dilanjutkan berikutnya adalah International Community Services di IMAAM Center. Semua kegiatan ini dilaksanakan di Washington DC.

Kegiatan, UIN Raden Fatah menjadi satu-satunya lembaga pendidikan non gelar berlevel internasional bersama Kedutaan Besar Indonesia di AS. Agenda berikutnya adalah diskusi dan penandatanganan kerjasama dengan Indonesian Muslim Association in America (IMAAM), dilanjutkan berikutnya adalah International Community Services di IMAAM Center. Semua kegiatan ini dilaksanakan di Washington DC.

Agenda berikutnya adalah ke New York City. Kota bisnis di AS dan terkenal dengan sebutan kota yang tak pernah tidur ini didatangi oleh tim



berdib School of Global Management. Ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM di UIN Raden Fatah.

Sepuluh, terlaksananya MoU antara UIN Raden Fatah dengan komunitas muslim Indonesia di AS yaitu IMAAM. Ini menjadi bentuk MoU internasional yang sangat mungkin ditindaklanjuti. Kuantitas kerjasama internasional UIN bertambah kuat.

Sebelas, terbukanya peluang melukukan pengabdian masyarakat pada level internasional atas kerjasama dengan IMAAM Center. Pada jadwal tertentu, tim dari UIN Raden Fatah akan menjadi penerima di IMAAM Center melalui aplikasi online meeting. Semakin banyak dosen UIN tampil pada pengabdian masyarakat internasional akan berpengaruh besar dalam menaikkan nama besar UIN Raden Fatah.

Kesebelanjutnya, terbukanya tawaran beasiswa pendidikan S2 dan S3 di AS melalui kerjasama dengan Kedutaan Besar RI di AS dan dengan Thun-

berdib School of Global Management. Ini sangat membantu sekali dalam meningkatkan publikasi dosen, reputasi lembaga, dan percepatan guru besar.

Tigabelas, terbukanya peluang kerjasama dengan New York University di masa datang. Ini penting karena akan berkaitan dengan reputasi lembaga di level internasional dan bisa menumbuhkan dosen dan mahasiswa untuk melanjutkan studi.

Empatbelas, dimungkinkannya

diadakan kelas double degree internasional dengan lembaga pendidikan tinggi ternama di AS. Thunderbird dan NYU sudah membuka peluang dan ini merupakan langkah strategis.

Dari semua hal ini tersebut, tampak bahwa reputasi UIN untuk menjadi visi internasional akan semakin mudah diwujudkan. "Insyallah kita segera siapkan langkah konkret, bentuk tindak, dan segera eksekusi. Kita gerak cepat," tegas Rektor.

(HUMAS-UINRF)

Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

Info Penting

Pelaksanaan Wisuda Ke-81

Terkait dengan Agenda Nasional, yaitu Penentuan Sidang Kelulusan UMPTKIN 2022, dimana UIN Raden Fatah Palembang menjadi Bendahara Nasional UMPTKIN 2022, dan hasil Keputusan Rapot Pimpinan